

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih PT Maskapai Reasuransi Indonesia periode 2020-2023.

1. Pendapatan premi pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia periode 2020-2023 memiliki nilai minimum 201,00 dan maksimum 1795,87, dengan rata-rata 806,7089 dan standar deviasi 431.55791. Berdasarkan kategorisasi, Pendapatan Premi termasuk dalam kategori “CUKUP” karena rata-rata berada dalam rentang $590,929945 \leq X < 1022,487855$.
2. Beban Klaim yang diukur dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum 190,93 dan maksimum 1793,98 dengan rata-rata 767,2100 serta standar deviasi 422,10989. Berdasarkan kategorisasi, Beban Klaim termasuk dalam kategori “CUKUP” karena rata-rata berada dalam rentang $556,155055 < X \leq 978,264945$.
3. Laba Bersih yang diukur dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum 9,25 dan maksimum 61,35 dengan rata-rata 35,3067 serta standar deviasi 21,01674. Berdasarkan kategorisasi, Laba Bersih termasuk dalam kategori “CUKUP” karena rata-rata berada dalam rentang $24,79833 < X \leq 45,81507$.

4. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Sig. sebesar 0,000 (Sig. < 0,05). Hal ini berarti perubahan pada pendapatan premi secara statistik relevan dalam menjelaskan variasi laba bersih.
5. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa beban klaim memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Sig. sebesar 0,000 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti perubahan pada pendapatan premi secara statistik relevan dalam menjelaskan variasi laba bersih.
6. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pendapatan premi dan beban klaim secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama, kedua variabel independen ini cukup kuat dalam menjelaskan variasi laba bersih. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,747 yang berarti bahwa 74,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan premi dan beban klaim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan asuransi sebaiknya fokus untuk meningkatkan pendapatan premi, yang merupakan sumber utama laba bersih. Penggunaan analisis data untuk

menetapkan premi yang tepat dan pengelolaan risiko yang baik juga penting untuk menjaga beban klaim tetap terkendali, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Terakhir, meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan laba bersih perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah selain pendapatan premi dan beban klaim, penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi laba bersih. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rentang waktu yang terbaru untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang lain, dengan hasil ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih.